

► PRODUKSI PERTANIAN

Bantuan Alsintan Dorong Swasembada Beras



Harian Jogja/ Andreas Yuda Pramono

Ketua Komisi IV DPR RI, Titiek Soeharto (kanan), menunjuk deretan alat dan mesin pertanian di Kantor DP3 Sleman, Rabu (4/6).

SLEMAN—Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan (DP3) Sleman terus menyalurkan alat dan mesin pertanian (alsintan) ke sejumlah kelompok tani di Bumi Sembada. Alsintan sangat membantu meningkatkan produksi pertanian sehingga Sleman dapat mencapai swasembada beras.

Plt Kepala DP3 Sleman, Rofiq Andrianto, mengatakan penyaluran alsintan dilakukan ke sejumlah kelompok tani di Sleman bersama Ketua Komisi IV DPR RI, Siti Hediati Hariyadi atau Titiek Soeharto. Bantuan alsintan tersebut merupakan kali kedua yang disalurkan ke Sleman. "Ada dua *combine harvester*, tiga unit *transplanter*, sembilan traktor roda dua, dan delapan pompa air.

Ini bantuan yang kedua kalinya," kata Rofiq di Kantor DP3 Sleman, Rabu (4/6).

Menurut Rofiq, bantuan alsintan tidak terlepas dari andil DPRD Sleman yang mendukung program swasembada pangan yang menjadi salah satu program besar atau Asta Cita Presiden RI, Prabowo Subianto.

Program terbukti mampu meningkatkan cadangan beras nasional yang saat ini mencapai 4 juta ton. Cadangan tersebut tercapai dalam kurun lima bulan.

Kabupaten Sleman ikut andil meningkatkan cadangan beras nasional. Selama Januari-Mei 2025, luas panen padi di Sleman mencapai 12.600 hektare dengan

total produksi beras 56.000 ton. Produksi tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan beras di Sleman. "Setiap tahun Sleman selalu surplus beras, dan yang menjadi cadangan untuk beras nasional sekitar 55.000 hingga 60.000 ton per tahun. Ini berkat alsintan dan sarana produksi pertanian baik benih maupun pupuk," katanya.

Selain dari Pemerintah Pusat, bantuan juga berasal dari pokok pikir (Pokir) DPRD Sleman untuk traktor roda dua dan kendaraan roda tiga. Masih ada bantuan yang belum disalurkan yang berasal dari Pusat, yakni 60 unit pompa air dan alsintan lain.

Alsintan tersebut didapatkan

setelah Bupati Sleman, Harda Kiswaya, menjalin komunikasi dengan Dirjen Tanaman Pangan Kementan.

Sementara, Titiek Soeharto, mengatakan bantuan alsintan tersebut bukan berasal dari dirinya melainkan dari Pemerintah Pusat. "Bantuan berasal dari Kementerian Pertanian. Uangnya juga uang rakyat. Saya hanya membantu menyalurkan saja," kata Titiek.

Titiek meminta agar kelompok tani menggunakan dan menjaga alsintan tersebut sehingga dapat digunakan kelompok lain secara bergantian. Alsintan ini bermanfaat untuk mendongkrak swasembada pangan. *(Andreas Yuda Pramono)*